

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan pada BAB IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesalahan pembelajar dalam penggunaan verba *tsukau* dan *mochiiru*
 - a. Kesalahan penggunaan berdasarkan makna verba *tsukau* dan *mochiiru* yang mirip. Sebagian besar pembelajar terkecoh karena keduanya dalam bahasa Indonesia memiliki makna “menggunakan”.
 - b. Kesalahan pembelajar dalam menentukan verba yang tepat (*tsukau* dan *mochiiru*) di sebuah kalimat yang memiliki objek berbeda.
 - c. Kesalahan dalam pembentukan kata kerja menggunakan gramatikal yang tepat.
 - d. Kesalahan dalam memahami kalimat yang mengandung verba *tsukau* dan *mochiiru* saat menerjemahkan kalimat tersebut.
2. Faktor penyebab mahasiswa melakukan kesalahan dalam menggunakan verba *tsukau* dan *mochiiru*

Berdasarkan angket, faktor penyebab kesalahan pembelajar adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman pembelajar mengenai penggunaan verba *tsukau* dan *mochiiru* dalam kalimat bahasa Jepang. Dalam hal ini, pembelajar kesulitan ketika menemukan suatu objek dan harus memilih verba yang tepat untuk objek tersebut sedangkan pembelajar kurang memahami atau belum menguasai mengenai penggunaan verba tersebut.
- b. Pembelajar merasa kurangnya referensi (buku, dll) untuk belajar mengenai verba tersebut. Dalam buku ajar, kurang banyak penjelasan terperinci mengenai penggunaan verba *tsukau* dan

mochiiru sehingga pembelajar hanya mengetahui kedua verba tersebut pada saat berada pada suatu kalimat.

- c. Penggunaan sebuah verba tidak diajarkan dalam perkuliahan secara detail atau rinci sehingga pembelajar sering melakukan kesalahan.
- d. Kemiripan makna dan pembelajar tidak sering menggunakan verba *tsukau* dan *mochiiru* atau membuat kalimat menggunakan verba tersebut. Pembelajar jarang menggunakan verba *tsukau* dan *mochiiru* pada saat membuat kalimat. Ditambah lagi, pada verba *mochiiru*, pembelajar sangat jarang menggunakannya sehingga kesalahan dalam penggunaannya terjadi berulang-ulang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, rekomendasi dari temuan penelitian adalah:

1. Bagi pembelajar diharapkan lebih teliti dalam menggunakan verba *tsukau* dan *mochiiru* pada kalimat bahasa Jepang. Selain itu, diharapkan agar mempelajari penggunaan-penggunaan verba secara detail supaya kemampuan dan pengetahuan menjadi meningkat, sehingga kesalahan dalam menentukan verba, melengkapi kalimat dan menerjemahkan dapat diminimalisir. Kesalahan yang muncul disebabkan oleh beberapa faktor dan pembelajar diharapkan mencari referensi mengenai penggunaan verba *tsukau* dan *mochiiru* guna meminimalisir kesalahan yang muncul.
2. Bagi pengajar diharapkan pada saat mengajarkan penggunaan verba dalam kalimat bahasa Jepang, diajarkan secara detail dan rinci mengenai penggunaan tersebut sehingga kedepannya pembelajar tidak merasa kesulitan dan melakukan kesalahan yang terus-menerus. Karena berdasarkan hasil temuan, pembelajar merasa kesulitan menentukan verba dan melihat konteks kalimat yang tepat untuk verba yang tepat juga, sehingga pengajar perlu melakukan pengajaran yang ekstra dalam menjelaskan penggunaan suatu verba dengan

menyediakan bahan referensi berupa rangkuman penggunaan verba secara ringkas agar pembelajar mudah dalam memahami penggunaan verba.

3. Bagi pembaca diharapkan dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan verba karena peneliti masih merasa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan bagi yang akan meneliti lebih jauh lagi tentang penggunaan verba *tsukau* dan *mochiiru* agar mencari sumber-sumber yang lebih banyak lagi dan relevan berkaitan dengan verba *tsukau* dan *mochiiru*. Peneliti menyarankan agar melanjutkan penelitian berkaitan dengan cara mengatasi kesalahan pembelajar dalam mempelajari bahasa Jepang.